

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang di serahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (AchmadMunib, 2004). Jadi pendidikan diharapkan untuk menjadikan peserta didik mampu mencapai proses pendewasaan dan kemandirian.

Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang sangat besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun pendidikan juga harus dan perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Hujair, 2009). Hal ini menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia, perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Seiring berkembang dan berjalannya waktu, teknologi di era globalisasi ini merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memajukan sector pendidikannya itu dengan melakukan inovasi model pelaksanaan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan e-konseling.

Berdasarkan hasil observasi, proses konsultasi siswa di SMK Negeri 1 Kuningan masih sangat rendah, karena rata-rata peserta tidak mau berkonsultasi

kepada guru BK. Penyebab dari proses bimbingan selama ini membuat anak tidak mendapatkan arahan yang lebih baik, sehingga banyak dari mereka yang terhambat dalam proses pembelajarannya.

#### **B. Batasan Masalah**

Memperhatikan identifikasi masalah di atas dan mengingat luasnya permasalahan dan parameter kualitas perangkat lunak yang berkaitan dengan sistem informasi, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Aplikasi E-Konseling berbasis *web* sebagai alternatif layanan Bimbingan dan Konseling
2. Aplikasi E-Konseling berbasis Web dibangun sebagai media layanan informasi siswa yang berupa data kelanjutan studi siswa, rekap data Bimbingan dan Konseling, Data Guru BP-BK, Berita Sekolah, pengajuan bimbingan dan layanan bimbingan yang berupa papan bimbingan secara *online* dalam bentuk chat.

#### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu untuk guru BK memberi bimbingan kepada peserta didik
2. Tidak semua peserta didik berani berkonsultasi secara tatap muka

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan aplikasi E-Konseling?
2. Bagaimana hasil konseling untuk siswa yang memakai aplikasi E-Konseling?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media konsultasi aplikasi E-konseling?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis rancangan dan pengembangan aplikasi E-Konseling.
2. Untuk menganalisis hasil siswa yang menggunakan media konsultasi dengan aplikasi E-Konseling.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media konsultasi dengan menggunakan aplikasi E-Konseling.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Sekolah  
Sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk meningkatkan komunikasi yang baik anatar siswa dengan guru BK dengan menggunakan media konsultasi aplikasi E-Konseling.
2. Bagi Guru BK (Bimbingan Konseling)  
Dapat meningkatkan efektifitas proses konsultasi kepada siswa dengan menggunakan media konsultasi aplikasi E-Konseling.
3. Bagi Siswa  
Dapat menumbuhkan rasa ingin berkonsultasi kepada guru BK dengan leluasa dan dengan tidak adanya rasa malu untuk bercerita tentang masalah yang sedang dialaminya .
4. Bagi Peneliti  
Sebagai masukan bagi peneliti dalam kemampuan untuk menggunakan media konsultasi aplikasi E-Konseling.